|  |
| --- |
| Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar**

**Fitria\*1, Abrina Maulidnawati, J2, Erwin Nurdiansyah3**

1Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Makassar, Indonesia

2Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

e-mail: [fitrialam3112@gmail.com](mailto:fitrialam3112@gmail.com)

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Sultan Hasanuddin, Cilellang-Barru, Indonesia 90753  ***Email:***  firstauthor@mail.com  **Keywords:**  Literasi, minat, hasil, bahasa indonesia | **Abstract:**  Penelitian ini bertujuan untuk mengatuhui: (1)Bagaimana Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpre Barombong 2 Kota Makassar. (2)Apakah Kegiatan Literasi Berpengaruh Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Barombong 2 kota Makassar.Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperiment one group pretest-postest yang memiliki satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Varibel bebas adalah kegiatan literasi dan variabel terikat adalah minat baca dan hasil belajar. Populasi dan Sampel penelitian adalah siswa kelas IV SD Inpres Barombong 2 kota Makassar sebanyak 36 siswa. Instrumen dan pengumpulan data yaitu observasi kegiatan, angket, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) Pelaksanaan kegiatan literasi belajar di SD Inpres Barombong 2 kota Makassar baik. (2) Ada pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca siswa setelah perlakuan sebesar 69,4%, hasil belajar setelah perlakuan sebesar 41,7%, untuk uji hipotesis diperoleh 0,000 < 0,005 yaitu Ho ditolak. Berdasarkan penelitian maka kegiatan literasi berpengaruh positf dan signifikan terhadap minat baca dan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Barombong 2 kota Makassar |

**Pendahuluan**

Pendidikan adalah wadah dimana pemerintah harus memberikan perhatian khusus, hal ini disebebkan oleh sekolah memegang peran penting dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas serta berakhlak mulia. Pendidikan menurut pasal 1 Bab 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia. karakter, dan diri sendiri.

Kualitas pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu negara, yang sangat ditentukan oleh kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Oleh karena itu, perhatian khusus diberikan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan.

Pendidikan di Indonesia telah membuka Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim[[1]](#endnote-1) (Sudaryonto 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program ini sangat membantu bagi mahasiswa, guru, dan siswa disekolah sasaran karena program inilah mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman mengajar, guru-guru disekolah sangat terbantu dan sasaran utama, dimana tujuan dari program ini ialah meningkatkan program literas atau kegiatan literasi disekolah yang diberikan kepada siswa baik kegiatan literasi didalam kelas dan diluar kelas.

Budaya literasi, yang mencakup kebiasaan membaca, memang belum menjadi budaya di masyarakat Indonesia.Tingkat minat baca masyarakat di Indonesia diketahui terbilang cukup rendah. Berdasarkan data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organizatoin (UNESCO) di tahun 2016 Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 negara di dunia. Selain itu, berdasarkan data UNESCO minat membaca masyarakat Indonesia sangat rendah. Dimana hanya 0,001 persen atau 1 dari 1.000 orang di Indonesia yang rajin membaca.“Minat baca kita di tahun 2016 sampai sekarang belum berubah,” kata Presiden Direktur Big Bad Wolf Indonesia, Uli Silalahi dalam press conference Big Bad Wolf Indonesia di kawasan Menteng Jakarta Pusat, Kamis 17 November 2022.

Kegiatan literasi adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Salah satu program gerakan tersebut adalah “ kegiatan 15 menit membaca baik non pelajran ataupun pelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan minat baca sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik bagi peserta didik agar dapat meningkatkan keterampilan membaca dan pengetahuan dapat dikuasai dengan baik. Berdasarkan buku panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar menurut Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah pada tahap pertama yaitu tahap pembiasaan, pengembangan dan tahap pembelajaran bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca. Salah satu cabang ilmu yang dinilai dapat memberikan kontribusi positif dalam memacu IPTEK adalah BHS Indonesia yang artinya bahasa nasional.

Berdasarkan hasil pengamatan selama penugasan Kampus Mengajar Angkatan 4, menemukan siswa pada sekolah yang menjadi objek penelitian ialah SD Inpres Barombong 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kegiatan literasi sebelum pembelajaran masih minim dilalakukan oleh siswa, memiliki intensitas perhatian yang kurang pada pembelajaran terutama pada kegiatan literasi sebelum pembelajaran sehingga diprediksikan akan kesulitan dalam minat baca dan hasil belajar dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengetahui minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Barombong 2, perlu dilakukan analisi data dengan pernyataan peneliti sebagai berikut: (1) Bagaiamana Gambaran pelaksanaan kegiatan literasi terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Barombong 2. (2) Bagaimana pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Barombong 2.

**Landasan Teoretis**

1. **Pengertian Literasi**

Secara etimologis literasi berasal dari bahasa Latin littera yang berarti sistem penulisan yang menyertainya(Abdullah Mallawi 2017). Sedangkan menurut Dagun dalam kamusnya, literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Definisi literasi membaca adalah penggunaan simbol-simbol tertulis pada praktik-praktik sosial. literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Literasi selama bertahun-tahun dianggap sekadar persoalan psikologis yang berkaitan dengan kemampuan baca-tulis (Setiadi 2023). Istilah literasi dimaknai dalam beragam versi antara lain (1) kemampuan baca tulis atau kemelekwacanaan, (2) kemampuan performansi membaca dan menulis sesuai dengan kebutuhan, (3) kompetensi seorang akademisi dalam memahami wacana secara profesional, (4) kemampuan mengintegrasikan empat aspek keterampilan berbahasa dan kemampuan berbpikir kritis, (5) kemampuan siap pakai guna menguasai gagasan baru atau cara mempelajarinya, (6) kemampuan sebagai peranti penunjang keberhasilannya dalam lingkungan akademik atau sosial.

Literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia lebih dipumpunkan pada kemampuan informasi. Kemampuan informasi mengacu pada beberapa aktifitas, yaitu mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan informasi.

1. **Minat Baca**

Minat menurut bahasa Etimologi, ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari Learning dan mencari sesuatu. Secara tertminologi, minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan (Anjani 2019). Minat baca merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung dengan lingkungan. Anak yang membaca dengan minat akan lebih memahami bacaan yang sedang dibaca, karena anak akan membaca dengan sepenuh hati. Agar siswa dapat mengetahui makna bacaan dibutuhkan minat yang baik dalam membaca (Mansyur 2020).

1. **Hasil Belajar**

Belajar adalah key term atau istilah kunci yang paling penting dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa adanya belajar maka pendidikan itu tidak pernah ada. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimilki siswa setelah menerima pengalaman belajar Hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan perubahan perilaku positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya (Hasan Baharun 2015). Hakekat hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu untuk belajar.

**METODE**

1. **Jenis Peneilitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode eksperimen (Sugiyono 2021). Dengan desain penelitian adalah one group pretest-posttest.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono 2021)

1. **Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.Angket dalam penelitian ini ditujukan untuk mengukur minat baca sebelum dan setelah kegiatan.

1. **Tes**

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang rilevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.

1. **Analisis Data**
2. **Analisi Data Deskriptif**

Statistik deskripstif adalah statistik yang meliputi kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan penyimpulan data untuk mencari gambaran tentang ciri-ciri, bentuk, karakter, pada penduduk, masyarakat, organisasi berdasrkan data yang diperoleh (Ivan Fanani Qomusuddin 2019).

Analisi ini bertujuan untuk memberikan gambaran data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, varians, range dan standar deviasi. Minat baca dan hasil belajar dikelompokkan dalam lima kategori diantaranya.

**Tabel 3.1 Kategori minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Skor | Kategori |
| 1. | 0 < ×≤ 30 | Sangat Kurang |
| 2. | 31 < ×≤ 50 | Kurang |
| 3. | 51 < ×≤ 70 | Cukup |
| 4. | 71 < ×≤ 80 | Baik |
| 5. | 81 < ×≤ 100 | Sangat Baik |

1. **Ananlisis Statistik Inferensial**

Statistik infrensial adalah serangkaian Teknik yang digunakan unntuk mengkaji, menaksir, dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Yamg terdiri dari uji: (1) Uji Prasyarat yaitu Normalitas, Uji Homogen, Uji Linearitas, dan (2) Uji Hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Keterlaksanaan Kegiatan Literasi**

Penelitian dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Barombong 2, dimana subjek penelitian yang diambil adalah siswa kelas IV, dengan jumlah sampel yang diambil adalah 36 siswa yang terdiri dari IVA 18 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 10 orang dan 8 siswa perempuan, dan kelas IVB 18 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 9 orang dan 9 siswa perempuan. Penelitia diambil dari penelitian kampus mengajar Angkatan 4 yang dimana kegiatan minggu pertama adalah observasi kegiatan untuk mengukur tingkat minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Pertemuan 2-17adalah kegiatan pelaksanaan kegiatan literasi dan pada pertemuan 18 adalah untuk mengukur hasil yang didapatkan siswa. Untuk mengukur minat baca diberikan angket dan untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diberikan tes.

Minat baca dan hasil belajar siswa dilihat dari hasil angket, dimana kemampuan awal yang dimilki siswa pada saat penelitian tergolong rendah karena kurangnya kegiatan literasi dan setelah kegiatan dilaksanaakan selama penugasan kampus mengajar mendapatkan hasil yang baik. Hasil belajar siswa dilihat dari tes yang diberikan, dimana awal kegiatan dengan memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar yang didapatkan sebelum adanya perlakuan dan hasil menunjukkan bahwa tergolong pada kategori rendah (kurang) dan setelah perlakuan diberikan tergolong pada kategori baik sekali.

1. **Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Hasil angket yang didapatkan berdasrkan uji analisi data siswa sebelum diberikan perlakuan mendapatkan hasil mean 49,06, median 49,50, modus 50, skor maksimal 61, skor minimal 40, rentang 21, standar deviasi 5,611, variance 31,483 dan tabel distribusi frekuensi dibuktikan pada table dibawah ini;

**Tabel 2. Uji Deskriptif Angket Sebelum Perlakuan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
| 1 | 0 < ×≤ 30 | 0 | 0 % | Sangat Kurang |
| 2 | 31 < ×≤ 50 | 24 | 66,7 % | Kurang |
| 3 | 51 < ×≤ 60 | 9 | 25 % | Cukup |
| 4 | 61 < ×≤ 80 | 3 | 8,3 % | Baik |
| 5 | 81 < ×≤ 100 | 0 | 0 % | Sangat Baik |
|  | Jumlah | 36 | 100 % |  |

Hasil angket yang didapatkan berdasrkan uji analisi data siswa setelah diberikan perlakuan mendapatkan hasil mean 63,97, median 63, modus 57, skor maksimal 75, skor minimal 57, rentang 18, standar deviasi 5,906 dan variance 34,885dan tabel distribusi frekuensi dibuktikan pada table dibawah ini;

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Anket Setelah Perlakuan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
| 1 | 0 < ×≤ 30 | 0 | 0 % | Sangat Kurang |
| 2 | 31 < ×≤ 50 | 0 | 0 % | Kurang |
| 3 | 51 < ×≤ 60 | 11 | 30,6 % | Cukup |
| 4 | 61 < ×≤ 80 | 25 | 69,4 % | Baik |
| 5 | 81 < ×≤ 100 | 0 | 0 % | Sangat Baik |
|  | Jumlah | 25 | 100 % |  |

Kesimpulan bahwa Hasil distribusi frekuensi minat baca sebelum perlakuan masih sangat rendah dengan presntase yang didapatkan masih sangat minim hasil interval yang diperoleh 31<×≤50 dengan jumlah frekuensi 24 dan presentase sebesar 66,7% termasuk dalam kategori kurang. Sedangkan hasil angket yang didapatkan setelah diberikannya perlakuan terjadi peningkatan yang sangat baik yaitu interval yang diperoleh 61 < ×≤ 80 dengan frekuens 25 orang dan prentase sebesar 80% tergolong pada kategori baik.

Hasil belajar yang didapatkan berdasrkan uji analisi data siswa sebelum diberikan perlakuan mendapatkan hasil mean 45,75, median 45,73, modus 47, skor maksimal 80, skor minimal 13, rentang 67, standar deviasi 17,209 dan variance 296,136 dan tabel distribusi frekuensi dibuktikan pada table dibawah ini;

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Perlakuan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
| 1 | 0 < ×≤ 30 | 7 | 19,4 % | Sangat Kurang |
| 2 | 31 < ×≤ 50 | 14 | 38,9 % | Kurang |
| 3 | 51 < ×≤ 60 | 9 | 19,4 % | Cukup |
| 4 | 61 < ×≤ 80 | 4 | 11,1 % | Baik |
| 5 | 81 < ×≤ 100 | 2 | 5,6 % | Sangat Baik |
|  | Jumlah | 36 | 100% |  |

Hasil belajar yang didapatkan berdasrkan uji analisi data siswa sebelum diberikan perlakuan mendapatkan hasil mean 66,73, median 67, modus 53, skor maksimal 93, skor minimal 40, rentang 53, standar deviasi 15,971 dan variance 255,063 dan tabel distribusi frekuensi dibuktikan pada table dibawah ini;

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah Perlakuan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
| 1 | 0 < ×≤ 30 | 0 | 0 % | Sangat Kurang |
| 2 | 31 < ×≤ 50 | 3 | 8,3 % | Kurang |
| 3 | 51 < ×≤ 60 | 10 | 27,8 % | Cukup |
| 4 | 61 < ×≤ 80 | 15 | 41,7 % | Baik |
| 5 | 81 < ×≤ 100 | 8 | 22,2 % | Sangat Baik |
|  | Jumlah | 25 | 100 % |  |

Kesimpulan bahwa hasil belajar yang didapatkan berdasrkan uji analisi data siswa sebelum diberikan perlakuan masih sangat rendah dengan presntase yang didapatkan masih sangat minim hasil interval yang diperoleh 31<×≤50 dengan jumlah frekuensi 14 dan presentase sebesar 38,9% termasuk dalam kategori kurang. Sedangkan hasil angket yang didapatkan setelah diberikannya perlakuan terjadi peningkatan yang sangat baik yaitu interval yang diperoleh 61<×≤100 dengan frekuens 15 orang dan prentase sebesar 41,7% tergolong pada kategori baik. Berikut adalah uji analisis data inferensial

1. **Uji Normalitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 4 Uji Normalitas** | | | | | | |
|  | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PRE\_ANGKET | .105 | 36 | .200\* | .947 | 36 | .084 |
| POST\_ANGKET | .132 | 36 | .117 | .914 | 36 | .008 |
| PRE\_TEST | .170 | 36 | .010 | .945 | 36 | .073 |
| POST\_TEST | .139 | 36 | .077 | .936 | 36 | .039 |

Uji normalitas merupakan syarat atau asumsi dari berbagai uji parametris. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Anova dengan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Berikut adalah table uji normalitas da.

Dapat disimpulkan bahwa pada uji normalitas data diatas menjelaskan dan membuktikan bahwa hasil data yang diperoleh dari minat baca dan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan bersifat normal karena > 0,005.

1. **Uji Homogen**

Uji homogen dilakukan untuk menguji adanya perbedaan varians antara pre-test dan post-tes pada minat baca dan hasil belajar. Berikut adalah tabel homogen.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 5 Uji Homogenitas Minat Baca** | | | | | | | | |
| Minat\_Baca | | | | | | | | |
|  | Sum of Squares | | | Df | Mean Square | F | Sig. | |
| Between Groups | | 139.667 | | 10 | 13.967 | .482 | .886 | |
| Within Groups | | 724.333 | | 25 | 28.973 |  |  | |
| Total | | 864.000 | | 35 |  |  |  | |
| **Tabel 6 Uji Homogenitas Hasil Belajar** | | | | | | | | | |
| Hasil\_Belajar | | | | | | | | | |
|  | | Sum of Squares | Df | | Mean Square | F | | Sig. | |
| Between Groups | | 2630.466 | 9 | | 292.274 | 1.216 | | .328 | |
| Within Groups | | 6248.756 | 26 | | 240.337 |  | |  | |
| Total | | 8879.222 | 35 | |  |  | |  | |

Berdasarkan table data hasil uji homogenitas diatas mendapatkan hasil signifikan, dikarenankan nilai pre-test dan post-test yang didapatkan sebesar 0,886 dan 0,319 karena > 0,005.

1. **Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah 3 variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Berdasrkan tabel uji linearitas yang telah dilakukan pada aplikasi SPSS statistic Version 26, didapatkan hasil minat baca 0,814 > 0,005 dan hasil belajar 0,983 > 0,005.

1. **Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis yang didapatkan pada hasil belajar dan minat belajar adalah 0,000 < 0,005 yang membuktikan bahwa data penelitian yang didapatkan sebelum dan setelah perlakuan bersifat signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

**PENUTUP**

Minat Baca bahasa Indonesia siswa sebelum dan setelah perlakuan dibuktikan pada hasil data yang diperoleh yaitu setelah adanya kegiatan literasi sebesar 25 orang dengan presentase 69,4% kategori baik, lebih besar daripada rata-rata minat baca Bahasa Indonesia tanpa adanya perlakuan sebesar 24 orang dengan presentase 66,7% kategori kurang. Hasil belajar Bahasa Indonesia setelah kegiatan literasi sebesar 15 orang dengan presentase 41,7% kategori baik sekali, lebih besar daripada rata-rata minat baca Bahasa Indonesia tanpa adanya perlakuan sebesar 14 orang dengan presentase 38,9% kategori kurang, dan hasil hipotesis pengaruh kegitan literasi terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia membuktikan nilai signifikan yakni nilai minat baca sebesar 0,000 < 0,05 dan nila hasil belajar sebesar 0,000 < 0,05 , yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima artinya bahwa rata-rata nilai minat dan hasil belajar sama yang bersifat normal sehingga terdapat pengaruh kegiatan literasi terhadap minat dan hasil belajar Bahasa indonesi siswa kelas IV SD Inpres Barombong 2.

**DAFTAR RUJUKAN**

Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. 2019-. *Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v sd gugus ii kuta utara*. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *3*(2), 74-83.

Baharun, H. 2015*. Penerapan pembelajaran active learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah.* *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, *1*(1).

Malawi, I., Tryanasari, D., & Apri Kartikasari, H. S. 2017. *Pembelajaran literasi berbasis sastra lokal*. Cv. Ae Media Grafika

Mansyur, U. 2020. *Minat Baca Mahasiswa*: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, *4*(2), 135-141.

Darmawansyah, T. T., Aguspriyani, Y., Setiadi, R. M., Marfu'ah, S., & Polindi, M. 2023. *Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam Meningkatkan Kegiatan Literasi Anak di Lingkungan Sekolah Desa Kertaraharja.* *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, *11*(1), 39-44.

Qomusuddin Ivan Fanani. 2019. statistik Pendidikan. Cet;1: Yogyakarta : Deepublish, h. 6

Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. 2020. *Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia.* Kode: Jurnal Bahasa, 9(2).

Sugiyono, S., & Lestari, P. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis* Artikel pada Jurnal Internasional).

1. [↑](#endnote-ref-1)